

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi determinan indeks pembangunan manusia di Sumatera Utara dengan model estimasi regresi linier berganda data panel mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti jumlah penduduk miskin (JPM), tingkat pengangguran terbuka (PT) dan pengeluaran pemerintah dari segi aspek kesehatan (PK) dan pendidikan (PD), di Sumatera Utara tahun 2011-2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
2. Pengeluaran Pemerintah aspek pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
3. Pengeluaran Pemerintah aspek kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
4. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

5.2. Saran

Dari serangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dari model yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam era desentralisasi fiskal daerah dituntut untuk melakukan fungsinya secara efektif dan efisien, khususnya dalam program/kegiatan yang bertujuan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan kapasitas fiskalnya, dan menambah alokasi untuk program dan kegiatan yang terkait dengan peningkatan IPM.
2. Diharapkan pemerintah daerah tidak hanya mengejar peningkatan perekonomian saja, tetapi diperlukan *political will* yang kuat guna mewujudkan IPM yang tinggi, dengan meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya untuk menciptakan output daerah diharapkan akan mampu juga menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran. Sehingga penurunan jumlah pengangguran, dan peningkatan alokasi pengeluaran pemerintah tersebut dapat meningkatkan IPM.
3. Pemerintah diharapkan untuk memperhatikan masalah yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan. Di bidang kesehatan dapat melakukan pembangunan sarana publik khususnya di bidang kesehatan seperti pembangunan rumah sakit dan puskesmas serta peningkatan kualitas gizi dan nutrisi untuk masyarakat miskin serta posyandu khususnya pada daerah pedesaan serta daerah tertinggal.

4. Di bidang pendidikan yakni dengan mengalokasikan budget yang lebih di sektor pendidikan karena merupakan sektor yang krusial untuk dapat memperbaiki indeks pembangunan manusia.



THE
Character Building
UNIVERSITY